

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: PENGARUH UKURAN PEMERINTAH DAERAH, INTERGOVERNMENTAL REVENUE, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH (Studi Pada Pejabat OPD Di Kabtor Daerah Kabupaten Rote Ndao)

Karakteristik pemerintah daerah merupakan identitas yang dimiliki oleh setiap pemerintah daerah yang dapat membedakannya dengan daerah lain. Perbedaan karakteristik di asumsikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Perbedaan karakteristik di asumsikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Ni Made (2016) karakteristik pemerintah daerah adalah ciri – ciri khusus yang dimiliki oleh suatu pemerintah daerah yang membedakan dengan daerah lain. Raimundo (2017). Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Berdasarkan fenomena dan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: Pengaruh Karakteristik Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pejabat Opd Di Kantor Daerah Kab. Rote Ndao dengan rumusan masalah. 1) Bagaimana pengaruh ukuran pemerintah daerah terhadap kinerja pemerintah daerah?. 2) Bagaimana pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap kinerja pemerintah daerah?. 3) Bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja pemerintah daerah?

Sesuai dengan rumusan masalah yang di uraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran pemerintah daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. 2) Untuk mengetahui pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap kinerja pemerintah daerah. 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian sistem intern pemerintah terhadap kinerja pemerintah daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 42 Organisasi Perangkat Daerah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel simple

rondom sampling dimana peneliti dengan memilih sampel dengan memberikan sampel yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel. sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 31 Organisasi Perangkat Daerah

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Diharapkan dengan penyebaran kuesioner dapat diperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dan validitas yang setinggi mungkin. Kuesioner yang dibagikan pada responden merupakan kuesioner yang bersifat tertutup, artinya jawaban responden telah dibatasi dengan menyediakan alternatif jawaban yang telah ditentukan. Dalam menganalisis peneliti menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. yang selanjutnya akan dilakukan uji statistik deskriptif. Kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari : analisis regresi linier berganda. uji R dan uji T dengan dibantu menggunakan program komputer yaitu SPSS 27.

Hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah yang diukur dengan menggunakan rumus uji t secara parsial tidak berpengaruh signifikan sebesar $0,05 > 0,051$ terhadap kinerja pemerintah daerah dengan nilai t hitung $< t$ tabel $1,990 < 2,006$ menunjukkan bahwa ukuran pemerintan daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah dengan arah sifnifikan, yang artinya bahwa total asset berperan dalam meningkatkan kinerja pemerintah daerah kabupaten Rote Ndao

Hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa integovernmental revenue yang diukur dengan menggunakan rumus uji t secara parsial berpengaruh signifikan sebesar $0,05 > 0,049$ terhadap kinerja pemerintah daerah dengan nilai t hitung $< t$ tabel $1,990 < 2,022$ menunjukkan bahwa integovernmental revenue memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah dengan arah sifnifikan, yang artinya bahwa semakin besar *integovernmental revenue* maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut.

Hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang diukur dengan menggunakan rumus uji t secara parsial berpengaruh signifikan sebesar $0,05 > 0,016$ terhadap kinerja pemerintah daerah dengan nilai t hitung $< t$ tabel $1,990 < 2,502$ menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah dengan arah signifikan, yang artinya bahwa semakin besar sistem pengendalian intern maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut.

Kata kunci: kinerja pemerintah daerah, karakteristik pemerintah daerah, ukuran pemerintah daerah, *intergovernmental revenue*, sistem pengendalian intern pemerintah